

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis penulis pada Bab IV, yang didukung dengan penyajian data perusahaan pada Bab II serta teori-teori yang mendukung, maka pada Bab V ini penulis akan menarik simpulan atas analisis tersebut dan penulis juga akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Haidan Pratama Putra, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Perusahaan belum mampu membayar ataupun menjamin hutang lancar yang jatuh tempo dengan kas yang tersedia diperusahaan. Hal ini bisa dilihat dari *cash ratio* perusahaan yang rendah. Kecilnya kas yang ada pada perusahaan dapat dilihat dari tahun 2013-2014, pada tahun 2013 *cash ratio* perusahaan sebesar 0,09% ini belum mencapai standar yaitu 100% dan pada tahun 2014 *cash ratio* perusahaan sebesar 0,14% yang mengalami kenaikan tetapi masih belum mencapai standar yang berlaku umum. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh kenaikan kas yang tersedia diperusahaan yang diikuti pula dengan kenaikan jumlah hutang lancar yang akan dijamin. Ini berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*.
2. Untuk tingkat profitabilitas perusahaan, PT Haidan Pratama Putra belum mampu menghasilkan laba yang maksimal sesuai dengan target perusahaan pada umumnya, hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa tiap tahunnya terjadi kenaikan pada beban operasional perusahaan dan dari hasil analisis juga terlihat terjadinya penurunan perhitungan yang disebabkan karena peningkatan laba diikuti juga dengan peningkatan beban operasional perusahaan. Pada tahun 2012 *gross profit margin* sebesar 0,17% selanjutnya pada tahun

2013 turun menjadi 0,15% dan pada tahun 2014 stabil pada persentase 0,15%. Hal ini dapat berdampak pada kurang maksimalnya laba yang didapat tiap tahunnya. Dimana hasil perhitungan pada tahun tersebut juga memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan sudah mencapai standar yang berlaku umum akan tetapi masih terjadi penurunan setiap tahunnya.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan pada point 5.1 maka berikut ini penulis akan mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan adanya kas atau setara pada perusahaan untuk dapat menjamin utang lancar yang jatuh tempo. Karena ketersediaan kas yang ada pada perusahaan sangat kecil. Perusahaan dapat meningkatkan kas tersebut dengan cara meningkatkan pendapatan sewa dari piutang usaha yang dilakukan dengan melihat dan menilai kinerja perusahaan klien yang akan melakukan kontrak kerja. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya penumpukan piutang yang menyebabkan piutang tak tertagih. Serta melakukan kontrol yang baik terhadap biaya-biaya yang ada pada perusahaan hal ini dapat membantu memaksimalkan ketersediaan kas.
2. Adanya kenaikan beban operasional perusahaan meskipun diikuti juga dengan kenaikan pada penjualan tetapi hal ini dapat menyebabkan kurang maksimalnya laba yang diperoleh perusahaan. Kenaikan pada beban operasional ini terjadi pada peningkatan penggunaan kendaraan perusahaan. Sebaiknya perusahaan melakukan kontrol untuk beban operasional tersebut, agar tidak terjadi kenaikan terus menerus. Kontrol tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan perincian biaya-biaya apa saja yang sering dikeluarkan terkait dengan penggunaan kendaraan perusahaan. Serta melakukan penetapan ulang anggaran terhadap beban operasional, sehingga keluarnya biaya bisa dikendalikan.